

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membantu masyarakat membantu orang memahami diri mereka sendiri. Dan tujuan utama pendidikan nasional adalah membentuk individu-individu mengembangkan yang berketerampilan tinggi, bermoral, dan berketerampilan tinggi, luas. individu yang bermoral lurus, dan penuh kasih sayang di Indonesia. langkah penting menuju pencapaian tujuan pendidikan nasional, pendidikan formal harus mempunyai landasan yang kuat sehingga peserta didik harus mendapat perhatian serius.

Pendidikan Jasmani adalah sebuah metode edukatif di sekolah yaitu memberikan perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) untuk mencapai tujuan sistem pendidikan nasional. Pengajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan di sekolah mempunyai tujuan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi penuh dalam berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan pembelajaran yang sistematis dan disiplin. Pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan di sekolah mempunyai tujuan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi penuh dalam berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan belajar yang sistematis dan disiplin.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan memiliki berbagai macam manfaat, yaitu: Pendidikan Jasmani mengatur anak dengan bakat atau potensi yang dimiliki, Pendidikan

Jasmani juga mengembangkan dasar-dasar keterampilan dalam kehidupan dan pendidikan Jasmani membantu anak menyalurkan energi yang berlebih.

Di sekolah dasar pendidikan jasmani sangat penting, karena pada masa ini anak mempunyai tumbuh kembang yang optimal. Upaya penguasaan berbagai gerak dasar serta peningkatan fungsi dan sistem tubuh serta pertumbuhannya terutama dialami oleh anak-anak pada tahap ini. Pendidikan jasmani semoga ada, dapat membantu semua proses yang dialami siswa ini. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran pada tingkat satuan sekolah dasar memerlukan kehati-hatian dan ketelitian yang tinggi – agar upaya “membantu” dalam hal ini tidak berakhir pada “mode pemblokiran”. Hal ini disinyalir karena ditemukannya beberapa kasus dimana proses pembelajaran yang dilakukan guru berorientasi pada prestasi sehingga memaksakan melakukan eksploitasi berlebihan yang justru menghambat proses tumbuh kembang anak. (*Journal Sri warwati Universitas Negeri Yogyakarta*)

Oleh karena itu pendidikan harus dimulai sesegera mungkin Hal ini karena, secara umum jika seseorang ingin terlibat dalam berbagai aktivitas ia harus memulainya sejak masa kanak - kanak dan mengajarkan banyak hobi kepada orang yang lebih tua. berdasarkan pengalaman mereka selama waktu tersebut harus dimulai sesegera mungkin Hal ini karena, secara umum jika seseorang ingin terlibat dalam berbagai aktivitas, harus dimulai pada tahun-tahun awal seorang anak, dan mengajari orang yang lebih tua. banyak hobi mereka berdasarkan pengalaman mereka selama waktu itu Pengguna Sekolah Dasar adalah Pendidikan Jasmani Hadir dapat diharapkan menunjang seluruh proses yang dilalui oleh para peserta didik tersebut Periode yang tetapi menentukan pertumbuhan dan perkembangan fisik , serta faktor-faktor umum berkontribusi terhadap perkembangan individu berkualitas tinggi dari waktu ke waktu.

Perbedaan pendidikan Jasmani dan olahraga memang berbeda, di antaranya dalam pendidikan Jasmani, proses lebih dihargai daripada hasil. Selain itu, dalam program Jasmani, siswa yang belum mampu dilatih sampai mereka benar-benar melakukannya. Sebaliknya dalam permainan dari orang yang tidak cukup lengan, akan kalah dan digantikan oleh orang yang lebih kuat dan lincah. Sebagai seorang guru adalah tanggung jawab Anda untuk membimbing siswa agar siswa dapat melakukan suatu tugas dengan menggunakan teknik yang akan memudahkan mereka menyelesaikan tugas tersebut. dengan menggunakan teknik yang akan membuat tugas tersebut lebih mudah untuk mereka selesaikan.

Dalam pendidikan jasmani terdapat materi pelajaran tentang bola besar. Pembelajaran bola besar merupakan suatu pendekatan atau metode pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan dan pemahaman bola besar. Bola besar ini biasanya berukuran lebih besar dari bola olahraga biasa seperti bola sepak, bola basket, atau bola voli.

Salah satu permainan olahraga yang termasuk dalam materi pendidikan jasmani dasar adalah bola voli. Bola voli merupakan salah satu olahraga yang mempunyai penggemar yang cukup banyak. Kami bermain dalam kelompok umur yang berbeda, dari anak-anak, remaja dan dewasa, serta pria dan wanita. Bermain bola voli memerlukan keterampilan teknis, koordinasi, komunikasi dan kerjasama tim. Dalam permainan bola voli hal ini harus didukung dengan penguasaan teknik dasar bola voli yang baik. Teknik dasar dalam bermain bola voli adalah teknik *passing*, teknik *servis*, teknik *passing* (set atas), teknik memukul dan teknik pemblokiran. Menguasai teknik dasar penting dilakukan agar pemain dapat bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar gerakan bola voli dengan baik memerlukan latihan teknik dasar yang terus-menerus dan serius..

Pada tingkat sekolah dasar terdapat beberapa bahan ajar pendidikan jasmani yaitu bola besar. Pada permainan bola besar terdapat salah satu permainan yang menarik dan digemari masyarakat yaitu permainan bola voli. Popularitasnya membuat sangat familiar bagi siswa bola voli, sehingga relatif mudah untuk diajarkan. Namun sebanyak 4.444 unit diubah menjadi bola voli mini untuk materi yang diajarkan di sekolah dasar. Tujuannya untuk memudahkan penguasaan teknik dasar permainan bola voli, sehingga dapat memainkannya dengan benar, dengan senang dan gembira.

Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menuntut keterampilan dasar gerak yang kompleks. Gerak dasar kompleks ini dikembangkan sejak usia dini. Dan pengenalan serta pengembangan gerak dasar, kualitas, maupun teknik sudah diprogramkan pada usia anak sekolah dasar. (Samsudin Teori & Praktek Bola Voli, 2019, Hal.10)

Berikut teknik dasar permainan bola voli mini yaitu passing (*Overhand* dan *Underhand*), *Block*, *Shot*, dan *Serve*. Dari seluruh teknik dasar yang ada, teknik mencetak poin yang paling dominan dalam permainan bola voli adalah *Smash*. *Smash* dalam Bola Voli Mini merupakan teknik yang rumit dan jarang dipelajari oleh siswa sekolah dasar. Teknik *Smashing* hendaknya merupakan teknik yang dapat diajarkan kepada siswa sekolah dasar, karena *Smashing* merupakan suatu serangan yang dapat menghasilkan poin dalam suatu permainan bola voli.

Selama pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, guru menemui kendala dan kesulitan dalam mengajar pada siswa sekolah dasar. Hal ini mungkin disebabkan oleh kemampuan yang buruk atau penguasaan materi yang kurang. Guru juga sering merasa kesulitan, dan salah satu kemungkinannya adalah karena tingkat kontrol gerakan yang relatif rendah. Oleh karena itu sebaiknya guru merencanakan strategi pengajaran pendidikan jasmani sebelum melaksanakan pembelajaran, karena hal tersebut merupakan modal awal pembelajaran

guru. Gaya mengajar guru yang membosankan dan metode pengajaran yang selalu berulang membuat siswa bosan dan kurang antusias untuk mengikuti kelas pendidikan jasmani.

Mengubah model pembelajaran dengan cara yang menyenangkan membuat siswa bersemangat dalam mengerjakan latihan. Modifikasi materi atau metode pembelajaran dalam pengajarannya bermacam-macam bentuknya, salah satu modifikasinya adalah membuat pembelajaran menjadi menyenangkan melalui bermain, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti dalam pendidikan jasmani. Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan tanpa adanya paksaan dan timbul karena kemauan seseorang serta kegembiraan dalam melakukannya. Saat bermain, siswa lupa bahwa mereka sedang mempelajari pendidikan jasmani dan bahwa gerakan yang mereka pelajari adalah gerakan yang rumit dan sulit.

Dalam penelitian ini penulis mencoba menyampaikan materi pembelajaran bola voli mini kepada siswa sekolah dasar khususnya tentang teknik dasar memukul melalui *Games* yaitu strategi pembelajaran menjadi pemimpin yang lebih menarik dalam bentuk permainan. menguraikan gerakan-gerakan tersebut semoga membuat anak lebih aktif, siap mempelajari gerakan-gerakan baru, lebih berani dan percaya diri untuk menyelesaikan semua gerakan dalam permainan bola voli mini.

Dalam penelitian ini penulis ingin memberikan bahan ajar permainan bola voli mini khususnya bagi siswa sekolah dasar tentang teknik dasar memukul atau *Smash* yaitu strategi pembelajaran dalam bentuk permainan yang lebih menarik sehingga menghasilkan gerakan yang patah-patah sehingga dapat diharapkan kepada anak-anak. dan aktif mau mempelajari gerakan baru, lebih berani dan percaya diri melakukan setiap gerakan bola voli mini.

Penggunaan jenis permainan ini dikarenakan peneliti mengetahui dengan baik ciri-ciri anak sekolah dasar yaitu suka bermain, bergerak, bekerja kelompok dan merasakan/berbuat

secara langsung. Mengubah permainan bola voli bukan sekedar permainan, melainkan dimensi permainan yang sesuai dengan kemampuan fisik dan gerak anak SD.

Oleh karena itu, penelitian ini berharap model pembelajaran mini voli *Smash* dapat menjadi referensi bagi guru dalam pembelajaran bola voli Mini khususnya *Smash*, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan siswa tidak takut untuk melakukan gerakan eksplosif yang ditambahkan dalam permainan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran *Smash* bola voli, maka fokus masalah penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Smash* Dengan Permainan Pada Siswa/i Sekolah Dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana model pembelajaran *smash* bola voli mini dengan permainan pada siswa/i Sekolah Dasar?”

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil dari penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk berupa pengembangan model pembelajaran *smash* bola voli. Adapun kegunaan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis

- a. Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan model pembelajaran *smash* bola voli dengan permainan.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang berhubungan dengan *smash* bola voli selanjutnya.
- c. Memberikan kontribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi *smash* bola voli mini.

2. Secara Praktis

- a. Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *smash* dengan permainan.
- b. Guru menambah pengetahuan tentang cara pembelajaran *smash* dengan permainan
- c. Peneliti mempunyai landasan untuk di masa yang akan datang sebagai guru yang mempunyai kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *smash* bola voli mini dengan permainan.